

**KETERSEDIAAN GARAM BERIODIUM
DI RUMAH TANGGA**



Oleh :

LUH PUTU WAHYUNDARI
NIM. P07131018033

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA GIZI
DENPASAR
2021**

**KETERSEDIAAN GARAM BERIODIUM
DI RUMAH TANGGA**

**Disajikan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Pada Program Studi Diploma Tiga Gizi**

Oleh :

**LUH PUTU WAHYUNDARI
NIM. P07131018033**


**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA GIZI
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN


**KETERSEDIAAN GARAM BERIODIUM
DI RUMAH TANGGA**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


Ir. Hertog Nursantoro, M.Kes
NIP. 196308191986031004

Pembimbing Pendamping


A.A Gde Raka Kayanaya, SST, M.Kes.
NIP. 195704011985011001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. NPKomang Wiardani, SST, M.Kes.
NIP. 196703161990032002

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :

**KETERSEDIAAN GARAM BERIODIUM
DI RUMAH TANGGA**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Selasa

TANGGAL : 20 April 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|---|-----------|
| 1. <u>I Ketut Kencana, SKM, M.Pd</u> | (Ketua) |
| 2. <u>Dr.Ir. I Komang Agusjaya, M., M.Kes</u> | (Anggota) |
| 3. <u>Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes</u> | (Anggota) |



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI**



DESAK KES KEMENKES DENPASAR

Dr. I Komang Wiardani, SST, M.Kes.

NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Putu Wahyundari
NIM : P07131018033
Program Studi : Diploma Tiga Gizi
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Lingk/Br. Kawan, Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli,
Kabupaten Bangli.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan Judul Ketersediaan Garam Beriodium di Rumah Tangga adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang - undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 April 2021

Yang membuat pernyataan



Luh Putu Wahyundari
NIM. P07131018033

IODIZED SALT AVAILABILITY IN THE HOUSEHOLD

ABSTRACT

The *availability* of *iodized salt* in the household is influenced by the knowledge, attitudes and practices of *housewives*. This literature review aims to describe the behavior of consuming *iodized salt (GAIO)* in households. From the five observations reviewed, it can be concluded that the percentage of *housewives* who have less knowledge of *GAIO* ranges from 12% to 100%; have a negative attitude towards *GAIO* between 8% and 56.2%; with a good *GAIO* intake ranging from 56% to 98.80%. From the results of the study, it is known that the research results are still heterogeneous or in other words there is a significant relations between knowledge, attitudes, and practices of using *GAIO* but some are not significant. This can be influenced by the size of the research sample. In addition to the size of the sample, the method of sampling also affects the results obtained. In addition, socialization about *GAIO* is also closely related to knowledge and attitudes towards using *GAIO*. If the knowledge of *housewives* about *GAIO* is good, then the attitude of the *housewives* towards *GAIO* is positive. Puskesmas are expected to provide information to *housewives* either through socialization or counseling or home visits regarding *GAIO*.

Keywords: Availability, iodized salt (GAIO), housewives

KETERSEDIAAN GARAM BERIODIUM DI RUMAH TANGGA

ABSTRAK

Ketersediaan garam beriodium di rumah tangga dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan praktik ibu rumah tangga. Kajian Pustaka ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku konsumsi garam beriodium (GAIO) di rumah tangga. Dari kelima hasil pengamatan yang dikaji dapat disimpulkan bahwa prosentase ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan tentang GAIO yang kurang berkisar antara 12% hingga 100%; memiliki sikap negatif terhadap GAIO antara 8% hingga 56,2%; dengan asupan GAIO yang baik berkisar antara 56% hingga 98,80%. Dari hasil kajian diketahui hasil penelitian masih bersifat heterogen atau dengan kata lain terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan GAIO yang signifikan tapi ada juga yang tidak signifikan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh besar sampel penelitian. Selain besar sampel, cara penarikan sampel juga berpengaruh dengan hasil yang didapat. Selain itu, sosialisasi tentang GAIO juga berkaitan erat dengan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan GAIO. Apabila pengetahuan ibu rumah tangga tentang GAIO baik, maka sikap ibu rumah tangga terhadap GAIO positif. Bagi Puskesmas diharapkan memberikan informasi terhadap ibu rumah tangga baik melalui sosialisasi atau penyuluhan maupun kunjungan rumah mengenai GAIO.

Kata Kunci : Ketersediaan, garam beriodium (GAIO), ibu rumah tangga

RINGKASAN PENELITIAN
KETERSEDIAAN GARAM BERIODIUM
DI RUMAH TANGGA

Oleh : Luh Putu Wahyundari
Nim : P07131018033

Asupan garam beriodium di rumah tangga sangat dianjurkan karena fungsi iodium yang sangat penting bagi tubuh manusia. Tubuh manusia membutuhkan iodium dalam jumlah yang kecil dalam satuan mikrogram (μg). Asupan iodium yang dianjurkan bagi masyarakat Indonesia per orang per hari sebesar 90 sampai 120 μg untuk anak-anak dan 120 sampai 150 μg untuk orang dewasa. Sedangkan dalam kondisi khusus seperti hamil dan menyusui ditambahkan iodium masing-masing sebanyak 70 μg dan 100 μg . Garam beriodium atau yang biasa disingkat sebagai GAIO adalah garam yang telah mengalami iodisasi. Iodisasi artinya proses pencampuran garam dengan iodium. Iodium ditambahkan dalam garam sebagai zat aditif atau suplemen dalam bentuk kalium iodat (KIO_3) berupa larutan pada lapisan tipis garam, sehingga diperoleh campuran yang merata. Dampak yang akan terjadi apabila tingkat konsumsi garam iodium masih rendah yaitu kekurangan iodium yang dapat berdampak buruk pada kecerdasan anak. Kekurangan iodium saat ini tidak terbatas pada gondok saja, tetapi ternyata kekurangan iodium berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia secara luas, meliputi tumbuh kembang, termasuk perkembangan otak sehingga terjadi penurunan potensi tingkat kecerdasan. Faktor yang mempengaruhi asupan garam beriodium adalah pendidikan dan perilaku, khususnya pendidikan dan perilaku ibu rumah tangga. Karena semua kebutuhan keluarga diatur dan dikelola oleh ibu rumah tangga. Perilaku ibu rumah tangga dalam asupan garam beriodium dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu, dan praktik ibu dalam asupan garam beriodium.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ketersediaan garam beriodium di rumah tangga. Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu, memaparkan hasil kajian tentang pengetahuan garam beriodium di rumah tangga, memaparkan hasil kajian tentang sikap terhadap garam beriodium di rumah

tangga, memaparkan hasil kajian tentang praktik asupan garam beriodium di rumah tangga, serta mengkaji berdasarkan hasil penelitian tentang keterkaitan antara pengetahuan, sikap, dan praktik ibu terhadap asupan garam beriodium di rumah tangga.

Adapun variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (terikat) yaitu ketersediaan garam beriodium di rumah tangga dan variabel independen (bebas) adalah perilaku ibu rumah tangga yang meliputi pengetahuan, sikap, dan praktik ibu rumah tangga. Jenis penelitian ini adalah studi pustaka karena hanya merangkum hasil pemikiran/penelitian yang sudah ada menjadi satu pembahasan utuh. Rancangan penelitian ini adalah kajian sistematis karena pembahasan dikembangkan untuk menjawab tujuan penelitian.

Dari kelima hasil pengamatan yang dikaji dapat disimpulkan bahwa prosentase ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan tentang GAIO yang kurang berkisar antara 12% hingga 100%. Dari keenam hasil pengamatan yang dikaji dapat disimpulkan bahwa prosentase ibu rumah tangga yang memiliki sikap negatif terhadap GAIO antara 8% hingga 56,2%. Dari kelima hasil pengamatan yang dikaji dapat disimpulkan bahwa asupan GAIO ibu rumah tangga baik berkisar antara 56% hingga 98,80%. Dari kelima hasil pengamatan yang dikaji dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang diperoleh didalam jurnal-jurnal tersebut yaitu bersifat heterogen atau terdapat hasil yang signifikan dan ada juga yang hasilnya tidak signifikan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh besar sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Selain besar sampel, cara penarikan sampel juga berpengaruh dengan hasil yang didapat. Selain itu sosialisasi tentang GAIO juga berpengaruh karena sosialisasi tentang GAIO berkaitan dengan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan GAIO. Apabila pengetahuan ibu rumah tangga tentang GAIO baik, maka sikap ibu rumah tangga terhadap GAIO positif.

Saran yang diberikan kepada ibu rumah tangga yaitu diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup dalam memilih garam yang beriodium, pentingnya konsumsi garam beriodium, dan lebih selektif dalam memilih garam

beriodium, serta menghindari proses pengolahan makanan yang dapat mengurangi penurunan iodium pada garam.

Bagi Puskesmas atau tenaga kesehatan, sebaiknya memberikan informasi baik melalui sosialisasi atau penyuluhan maupun kunjungan kerumah tentang penggunaan garam beriodium. Bagi pemerintah, sebaiknya melakukan survey tentang penggunaan garam beriodium dilakukan secara rutin. Dan bagi Jurusan Gizi hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui permasalahan yang lebih mendalam berkaitan dengan perubahan pengetahuan, sikap dan praktik ibu terhadap penggunaan garam beriodium.

Daftar Bacaan : 38 (2010 : 2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Ketersediaan Garam Beriodium di Rumah Tangga” tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. A.A Gde Raka Kayanaya, SST.M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. I Ketut Kencana, SKM, M.Pd dan Dr.Ir. I Komang Agusjaya, M., M.Kes selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
4. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, Ketua Jurusan Gizi, Ka.Prodi D-III Gizi, dosen serta staff di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pembuatan tugas akhir ini.
5. Orang tua, keluarga, sahabat, teman-teman dan orang terdekat lainnya yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat dalam pembuatan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata penulis mengharapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Garam Iodium	6
B. Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Garam Beriodium	9
BAB III KERANGKA KONSEP	15
A. Kerangka Konsep.....	15
B. Variabel Kajian	16
BAB IV METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Waktu Penelitian	17
C. Topik dan Lingkup Pembahasan.....	17
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	18
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	18
F. Etika Penelitian	18
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Hasil.....	20
B. Pembahasan	25

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	34

